

**PENGARUH PERILAKU TENAGA PENUNJANG MEDIS
DALAM PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT
ORTHOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan**



**Oleh :
Robert Stevenson Nenoliu
11180789 N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**PENGARUH PERILAKU TENAGA PENUNJANG MEDIS DALAM
PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJADI RUMAH SAKIT
ORTHOPEDI PROF. DR. R.SOEHARSO
SURAKARTA**



**Oleh :
Robert Stevenson Nenoliu
11180789 N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir:

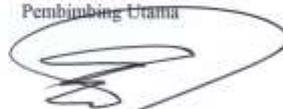
**PENGARUH PERILAKU TENAGA PENUNJANG MEDIS DALAM
PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT
ORTHOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

Oleh:
Robert Stevenson Nenolin
11180789 N

Surakarta, 16 Juli 2019

Menyetujui Untuk Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Dr. Y. Kristanto, SE., MM.
NIS : 01.1994.0804.1045

Pembimbing Pendamping



Ir. Rudy Januar, MT

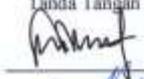
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

**PENGARUH PERILAKU TENAGA PENUNJANG MEDIS DALAM
PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT
ORTHOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

Oleh:
Robert Stevenson Nenoliu
11180789 N

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2019

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	: <u>Drs. Edy Prasetya, M.Si</u>		<u>05/08/19</u>
Penguji II	: <u>dr. Narindro Karsanto, MM</u>		<u>06/08/19</u>
Penguji III	: <u>Ir. Rudy Januar, MT</u>		<u>06/08/19</u>
Penguji IV	: <u>Dr. Y. Kristanto, SE.,MM</u>		<u>07 AUG 2019</u>

Mengetahui



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi
Prof. Dr. Marsetyawan HNE, M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analisis Kesehatan

Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc
NIS: 01201112162151

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu ialah kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri”.

(Matius 22:37-39)

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan”

(Amsal 1:7)

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu”

(Amsal 16:3)

“Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil”

(Lukas 1:37)

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus Sang Juruselamat

Ayahanda Marthen A. Nenoliu

Ibunda Taroci Missa

Kakak-kakak dan keluarga tercinta

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Perilaku Tenaga Penunjang Medis Dalam Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta”** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademik maupun hukum.

Surakarta, 16 Juli 2019



Robert Stevenson Nenoliu
Robert Stevenson Nenoliu
NIM. 11180789 N

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tugas Akhir ini berjudul **“PENGARUH PERILAKU TENAGA PENUNJANG MEDIS DALAM PENENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT ORTHOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA”** yang disusun sebagai salah syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan Program Studi D-IV Analis Kesehatan. Penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, motivasi dan doa dari berbagai pihak . Oleh karena itu tidak ada kata indah selain kata ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dari penulis yang ditujukan kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati, S.KM,.M.Sc. selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. Y. Kristanto, SE,. MM, selaku Pembimbing Utama yang telah sabar mendidik, memberikan banyak nasehat, petunjuk, motivasi dan pengetahuan sehingga terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini.

5. Ir. Rudy Januar, MT selaku pembimbing pendamping yang telah sabar membimbing dan mendidik penulis hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Edy Prasetya, M.Si, dan dr. Narindro Karsanto, MM, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulisan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.
7. Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang selama ini telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang begitu berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
9. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dalam keadaan suka maupun duka.
10. Kakak-kakak terkasih yang selalu mendukung, memfasilitasi dan memotivasi penulis selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan D-IV Analis Kesehatan dan FLOBAMORATA di Universitas Setia Budi yang telah membantu dan memotivasi penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, saran dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi

siapa saja yang membutuhkan, terutama sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis.

Surakarta, 16 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Perilaku.....	7
1. Pengertian Perilaku.....	7
2. Klasifikasi Perilaku Kesehatan.....	8
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	9
4. Teori Perilaku Kesehatan.....	12
5. Perilaku Aman dan Tidak Aman.....	14
B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	15
1. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	16

2. Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	17
C. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.....	17
1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	17
2. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	19
3. Pembentukan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja...	20
4. Standar Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	26
D. Kerangka Konsep.....	28
E. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
3. Teknik Sampling.....	30
D. Variabel Penelitian.....	30
1. Variabel Independen.....	30
2. Variabel Dependen.....	31
E. Alat dan Bahan.....	31
1. Alat.....	31
2. Bahan.....	31
F. Prosedur Penelitian.....	33
1. Tahap Penelitian.....	33
2. Tahap Pelaksanaan.....	33
3. Tahap Akhir.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Data Primer.....	34
2. Data Sekunder.....	34
H. Teknik Analisa Data.....	34
1. Uji Validitas.....	34
2. Uji Reliabilitas.....	35
3. Metode Analisis Data.....	35
I. Jadwal Penelitian.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasi Penelitian.....	39
1. Deskripsi Responden.....	39
a. Deskripsi Responden Berdasarkan Unit Kerja.....	39
b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
c. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	40
d. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
e. Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	41
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
a. Uji Validitas.....	42
b. Uji Reliabilitas.....	43
3. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Asumsi Normalitas Residual.....	44
b. Uji Asumsi Autokorelasi.....	45
c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas.....	46
d. Uji Linearitas.....	47
4. Analisis Data.....	48
a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	48
b. Uji Koefisien Regresi (R^2).....	49
c. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t).....	50
B. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Langkah-langkah Penyelenggaraan K3RS.....	23
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Unit Kerja.....	39
Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	41
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Independen (X).....	42
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen (Y).....	43
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Residual.....	44
Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas.....	48
Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Survei Pendahuluan.....	60
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian.....	61
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	62
Lampiran 4. Surat Permohonan Pengisian Kuesioner.....	63
Lampiran 5. Formulir Persetujuan.....	64
Lampiran 6. Kuesioner.....	65
Lampiran 7. Tabulasi Analisis Data.....	69
Lampiran 8. Uji Validitas.....	75
Lampiran 9. Uji Reliabilitas.....	77
Lampiran 10. Uji Normalitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas.....	79
Lampiran 11. Regresi Linear Sederhana.....	80

INTISARI

Nenoliu R.S. 2019. Pengaruh Perilaku Tenaga Penunjang Medis Dalam Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Tenaga penunjang medis sangat berpengaruh dalam pelayanan kesehatan di Rumah sakit. Salah satu aspek penting yang terdapat di rumah sakit adalah Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja yaitu suatu sistem upaya untuk mencegah dan mengurangi timbulnya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Pentingnya perilaku yang baik untuk mendukung penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh perilaku terhadap penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu bersifat deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau total sampling, dengan populasi seluruh tenaga penunjang medis di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sebanyak 149 responden dan berhasil dikumpulkan sebanyak 105 kuesioner responden. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikansi koefisien regresi (Uji t).

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh perilaku tenaga penunjang medis terhadap penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai t hitung $8,631 > t$ tabel $1,983$ dan signifikansi $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku berpengaruh terhadap penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dalam artian bahwa semakin baik perilaku tenaga penunjang medis dalam penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin maksimal pelayanan dan meningkatkan produktifitas kerja.

Kata kunci : Perilaku, Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

ABSTRACT

Nenoliu R.S. 2019. Effects of Medical Support Workers Behavior in the Implementation of Occupational Safety and Health Management at Oerthopedi Hospital Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Medical support personnel are very influential in health services in hospitals. One important aspect in the hospital is occupational safety and health management, which is a system of efforts to prevent and reduce the incidence of Work-Related Accidents (WRA) and Work-Related Diseases (WRD). The importance of good behavior to support the implementation of occupational safety and health management in hospitals. This study aims to prove the influence of behavior on the application of occupational safety and health management at the Orthopedic Hospital Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

The research design used is descriptive with quantitative approach methods. The sampling technique used in this study is sampling saturation or total sampling, with a population of all medical support staff at Orthopedic Hospital Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta as many as 149 respondents and successfully collected as many as 105 respondents questionnaires. Data analysis using simple linear regression test, the coefficient of determination test (R^2) and the significance of the regression coefficient test (t test).

The results showed the influence of the behavior of medical support personnel on the application of occupational safety and health management with a value of $8.631 > t_{count} > t_{table} 1.983$ and a significance of $0.000 < 0.05$ probability, so it can be concluded that behavior affects the application of occupational health and safety management, in the sense that the better the behavior of medical support personnel in the application of occupational safety and health management, the more the maximum service and increase work productivity.

Keywords: Behavior, Management of Occupational Safety and Health

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja harus tetap berada di semua lini kegiatan, baik disektor formal maupun non formal, sebab potensi ancaman bahaya kecelakaan dan kesehatan kerja selalu akan mengancam dimanapun berada. Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja rumah sakit adalah suatu proses kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang bertujuan untuk membudayakan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit (Kemenkes RI, 2007).

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit di Indonesia, sampai saat ini belum dilaksanakan dengan baik. Adanya asumsi bahwa tenaga kerja di rumah sakit dianggap sudah tahu dan dapat mempertahankan kesehatan dan melindungi dirinya serta dianggap lebih mudah melakukan konsultasi dengan dokter dan mendapatkan fasilitas perawatan secara informal, menjadikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja seolah-olah disampingkan. Mengingat besarnya paparan di rumah sakit, maka rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan sangat perlu untuk menerapkan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) agar memberikan perlindungan kepada para pegawai (Rahayuningsih & Haryono, 2011).

Hasil Riset yang dilakukan *International Labour Organization* (ILO), yang dikutip dari jurnal singkat dalam rangka memperingati Hari

Keselamatan dan Kesehatan Kerja se-Dunia 2018. Menurut perkiraan terbaru 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,7%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan non fatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap bulan, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja (Kemenkes, 2018).

Perilaku kesehatan merupakan proses respons suatu individu terhadap objek yang berhubungan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, minuman serta lingkungan sekitarnya. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan tenaga medis tentang keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting, karena pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan didalam lingkungan kerja atau saat bekerja. Sikap merupakan respons atau reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek. Sikap tenaga medis yang baik terhadap suatu Standar Operasional Prosedur (SOP), akan menghindari terjadinya kecelakaan akibat kerja, misalnya dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Tetapi pada pelaksanaannya ada juga pekerja yang kurang merespons karena merasa bahwa menggunakan APD hanya memperlambat pekerjaan (Saragih, 2014).

Rumah Sakit merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama masyarakat yang sedang sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada setiap orang merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan disarana kesehatan tersebut. Rumah sakit harus menerapkan aturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan perlindungan tenaga kerja agar merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pekerja rumah sakit mempunyai risiko lebih tinggi dibanding dengan pekerja di institusi lain, yaitu terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) (Apriluana dkk, 2016).

Potensi bahaya-bahaya di rumah sakit yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja umumnya berkaitan dengan faktor biologi (kuman patogen dari pasien), faktor kimia (pemaparan dalam dosis kecil yang terus menerus), faktor ergonomi (cara duduk, cara mengangkat pasien yang salah), faktor fisik (panas pada kulit, radiasi pada sistem produksi sel darah), faktor psikologis (ketegangan di kamar bedah, penerimaan pasien gawat darurat). Sumber-sumber bahaya ini harus diidentifikasi dan dinilai untuk dapat menentukan tingkat risiko, yang merupakan tolak ukur kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Kemenkes, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih dan Haryono pada tahun 2011 tentang Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) di Instalasi Gawat Darurat RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta

didapat hasil bahwa penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdiri dari poin pemeliharaan kesehatan petugas, pemakaian alat pelindung diri, pencegahan bahaya dan kecelakaan kerja, pemeriksaan kesehatan berkala dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja sudah diterapkan dengan baik sesuai prosedur yang berlaku sehingga mengurangi risiko terjadi kecelakaan akibat kerja.

Berdasarkan hasil penelitian Demak pada tahun 2013 tentang Analisis Penyebab Perilaku Aman bekerja pada Perawat di Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang Selatan menyatakan bahwa bentuk perilaku tidak aman pada perawat yaitu tidak menggunakan sarung tangan ketika tindakan menyuntik dan memasang infus serta tidak menggunakan sepatu yang sesuai. Faktor yang menyebabkan perawat berperilaku tidak aman adalah sikap negatif perawat yang tidak disiplin dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang di Rumah Sakit Asshobirin belum sesuai dengan standar Depkes RI tahun 2006.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada objek penelitian, program pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada dasarnya sudah dilaksanakan sesuai standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1087 tahun 2010, tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal, karena masih terjadi kasus kecelakaan kerja. Penggunaan alat pelindung diri yang seharusnya wajib digunakan, perilaku para petugas menggunakan sesuai unit kerja masing-masing. Perilaku ini dikhawatirkan dapat menimbulkan

kecelakaan kerja saat bertugas. Kasus kecelakaan kerja yang pernah terjadi tiga tahun terakhir yaitu berupa, terpeleset, tergores pecahan gelas dan tertusuk benda tajam.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PERILAKU TENAGA PENUNJANG MEDIS DALAM PENERAPAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT ORTHOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA.**

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas (*Independent*), variabel terikat (*Dependent*), objek penelitian dan responden penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh perilaku tenaga penunjang medis dalam penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta ?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku tenaga penunjang medis dalam penerapan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi yang bermanfaat bagi para tenaga penunjang medis dan untuk pengembangan ilmu dari pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan didunia kerja yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang hendak meneliti tentang perilaku tenaga penunjang medis dalam penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit

3. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi kepada instansi terkait dalam menerapkan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) di Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.